

## Evaluasi Model Arsitektur Pohon dan Nilai Estetika pada Pohon Perindang Jalan di Kota Yogyakarta

Oleh :  
Muhamad Alif Firdaus<sup>1</sup>  
Wiyono<sup>2</sup>, Adriyanti<sup>3</sup>

### INTISARI

Jalan raya sebagai penghubung antara tempat yang satu dengan yang lainnya harus dapat melayani pengguna jalan dengan nyaman, aman, sehat, dan cepat, bahkan belakangan ini disyaratkan harus memenuhi syarat berwawasan lingkungan. Maka penanaman pohon di sekitar areal jalan sangat penting untuk dilaksanakan. Salah satu fungsi pohon adalah dapat memberi keindahan dari garis, bentuk, warna dan tekstur yang ada dari tajuk, daun, batang, cabang, akar, bunga, buah maupun aroma. Beberapa hal tersebut terangkai dalam model arsitektur pohon.

Penelitian evaluasi model arsitektur pohon dan nilai estetika pada pohon perindang jalan di Kota Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan tiga metode penelitian, yaitu : metode eksploratif dan deskriptif digunakan untuk mengetahui jenis dan model arsitektur pohon, serta metode skoring digunakan untuk mengetahui nilai estetikanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa ruas jalan di lokasi penelitian diperoleh 28 jenis pohon perindang, yaitu : *Mimusops elengi*, *Pterocarpus indicus*, *Swietenia macrophylla*, *Lagerstroemia speciosa*, *Mangifera indica*, *Filicium decipiens*, *Terminalia catappa*, *Satakentia liukuensis*, *Ficus benyamina*, *Ficus gibbosa*, *Delonix regia*, *Tamarindus indica*, *Pithecolobium dulce*, *Manilkara kauki*, *Inocarpus fagiferus*, *Canarium commune*, *Polyalthia longifolia*, *Hibiscus tiliaceus*, *Acacia auriculiformis*, *Artocarpus communis*, *Ceiba petandra*, *Araucaria cunninghamii*, *Stelechocarpus burahol*, *Leucaena leucocephala*, *Pinus merkusii*, *Artocarpus heterophylla*, *Gnetum gnemon*, dan *Samanea saman*. Ke dua puluh delapan jenis tersebut tergolong dalam 10 model arsitektur pohon, yaitu : Aubreville, Troll, Rauh, Champagnat, Scarrone, Leeuwenberg, Corner, Roux, Attim, dan Massart. Nilai Estetika<sup>4</sup> pada ruas jalan kolektor sekunder adalah 48, jalan arteri sekunder adalah 44, dan jalan lokal sekunder adalah 38.

Kata kunci : Model Arsitektur Pohon, Pohon Perindang, dan Estetika

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

<sup>4</sup> Indah/keindahan